



PEDOMAN PENYUSUNAN KURIKULUM

INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN



**SURAT KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU) TUBAN
NOMOR : 284/R.PP/IAINU/XII/2021**

TENTANG

**PANDUAN PENYUSUNAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU) TUBAN**

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU) TUBAN

Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Tuban;
2. Bahwa pemberlakuan Pedoman Pengembangan Kurikulum ini perlu ditetapkan melalui Keputusan Rektor.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tanggal 8 Juli 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tanggal 30 Desember 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tanggal 10 Agustus 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
5. STATUTA Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) TUBAN Nomor 03/BPPP_IAINU TUBAN/SK.A/I/2020.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

Pertama : Pedoman pengembangan kurikulum Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Tuban

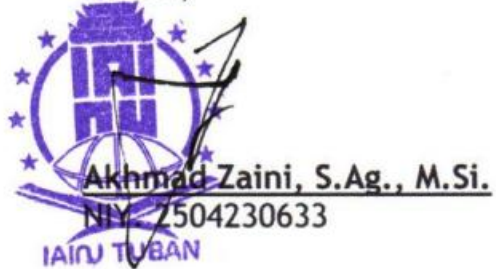
Kedua : Pedoman Pengembangan Kurikulum Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Tuban berlaku untuk semua kegiatan pengembangan kurikulum yang berlangsung pada Program Studi dalam lingkup Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Tuban.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, akan ditinjau kembali dan disempurnakan apabila terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Tuban

Pada Tanggal : 16 Desember 2021

Rektor,



KATA PENGANTAR

Perubahan kurikulum di perguruan tinggi merupakan aktivitas rutin yang harus dilakukan sebagai tanggapan terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) (scientific vision), kebutuhan masyarakat (societal needs), serta kebutuhan pengguna lulusan (stakeholder needs). Permasalahan yang sering timbul di kalangan akademisi adalah pemahaman tentang bagaimana melakukan rekonstruksi kurikulum pendidikan tinggi yang masih sangat beragam baik antar program studi sejenis maupun antar perguruan tinggi.

Berdasarkan masalah tersebut Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendikbud, menerbitkan buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi agar dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penyusunan kurikulum program studi. Kritik dan saran dari segenap pembaca sangat kami harapkan guna penyempurnaan buku panduan.

Buku panduan ini disusun berdasarkan hasil evaluasi penerapan kurikulum di berbagai perguruan tinggi selama melaksanakan bimbingan teknis maupun sosialisasi penyusunan kurikulum yang mengacu kepada SN-Dikti serta masukan dari berbagai pihak sehingga memerlukan perbaikan di beberapa bagian buku pedoman ini.

Pada kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada tim penulis buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi serta pada semua pihak yang telah memberikan sumbang saran dan pikiran yang penuh dedikasi hingga dalam mewujudkan penyempurnaan penulisan buku panduan ini. Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi kita semua dalam rangka menyusun kurikulum dan melaksanakan pembelajaran di perguruan tinggi yang sesuai dengan SN-Dikti.

Tuban, 16 Desember 2021

Warek Bid. Akademik



Imam Supriyadi, M.Th.I

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
PENDAHULUAN.....	iv
COVER	vii
IDENTITAS PRODI.....	1
IDENTITAS TIM PENYUSUN KURIKULUM	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	5
Bab 1 : Pendahuluan.....	6
1.1. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study	6
1.2. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum.....	6
Bab 2 : Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan <i>University Value</i>.....	9
2.1. Visi.....	9
2.2. Misi.....	9
2.3. Tujuan.....	9
2.4. Strategi.....	9
2.5. <i>University Value</i>	9
Bab 3 : Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan	10
3.1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil	10
3.2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	10
3.3. Keselarasan Capaian Pembelajaran Terhadap Jenjang KKNI.....	12
3.4. Penetapan Bahan Kajian	12
3.5. Hubungan Profil Lulusan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan	12
3.6. Hubungan Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan	13
3.7. Analisis Capaian	14
3.8. Organisasi Materi	14
Bab 4 : Matriks dan Peta Kurikulum.....	15
4.1. Struktur Kurikulum.....	15
4.2. Kode Mata Kuliah	19
4.3. Isi Kurikulum (Deskripsi Mata Kuliah).....	21
Bab 5 : Strategi dan Evaluasi Pembelajaran.....	22
5.1. Metode Pembelajaran	22

5.2. Media Pembelajaran	25
5.3. Asesmen Pembelajaran.....	27
Bab 6 : Manajemen dan Pelaksanaan Kurikulum.....	28
6.1. Perencanaan	28
6.2. Pelaksanaan	28
6.3. Evaluasi	28
Lampiran	29
Contoh Cover Dokumen Kurikulum Program Studi.....	29

PENDAHULUAN

Dokumen kurikulum yang disusun oleh masing-masing program studi memang berbeda, sesuai dengan substansi masing-masing, akan tetapi proses yang dilalui dalam penyusunan dokumen kurikulum tidaklah jauh berbeda. Dokumen kurikulum yang telah disusun oleh program studi beserta tim pengembang kurikulum fakultas/prodi, selanjutnya akan ditelaah dan mendapatkan legalitas berupa Surat Keputusan Rektor. Terdapat dua kategori dalam proses penyusunan dokumen kurikulum program studi, yaitu: 1) dokumen kurikulum baru, dan 2) dokumen kurikulum redesain.

Berdasarkan dua kategori tersebut, Warek Bidang Akademik merumuskan prosedur pengajuan telaah dokumen kurikulum:

Dokumen Kurikulum Baru, prosedur yang harus dilakukan oleh Program Studi adalah:

- 1) Program Studi mengajukan permohonan telaah dokumen kurikulum baru ke Warek Bidang Akademik dengan surat pengantar dari Pimpinan Fakultas, dengan melampirkan tiga dokumen yaitu : draf dokumen kurikulum sesuai format panduan penyusunan dokumen kurikulum Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban yang terbaru, surat persetujuan dari Badan Pertimbangan Fakultas, dan Lampiran Dokumen Kurikulum berupa RPS, Kontrak Perkuliahan dan Format Tugas. Khusus untuk program studi baru yang multidisiplin, dilampirkan juga Berita Acara hasil Rapat Koordinasi antara Pimpinan Fakultas/Sekolah Pascasarjana (pengusul) dengan pimpinan Fakultas dan prodi terkait, yang menyatakan bahwa setuju dan mendukung atas pendirian program studi multidisiplin tersebut.
- 2) Warek Bidang Akademik melakukan verifikasi awal terhadap dokumen yang masuk, apabila sudah memenuhi persyaratan akan dijadwalkan telaah, apabila tidak memenuhi persyaratan akan dikembalikan ke prodi untuk dilakukan perbaikan,
- 3) Warek Bidang Akademik melakukan penjadwalan telaah, dengan melakukan sinkronisasi jadwal pimpinan Direktorat Pendidikan, Badan Penjaminan Mutu, Pusat Pengembangan Kebangsaan, Karakter dan Interprofessional Education, Direktorat Pengembangan Karir, Inkubasi, Kewirausahaan dan Alumni, serta Tim Pengembang Kurikulum Universitas,
- 4) Dilakukan proses telaah dokumen kurikulum
- 5) Apabila di setujui, Warek Bidang Akademik akan membuat Berita Acara hasil telaah yang nantinya akan dikirim ke Pimpinan Fakultas dan prodi terkait, apabila tidak disetujui, dokumen akan dikembalikan ke prodi,
- 6) Prodi melakukan revisi dokumen kurikulum sesuai dengan masukan dari tim telaah dan

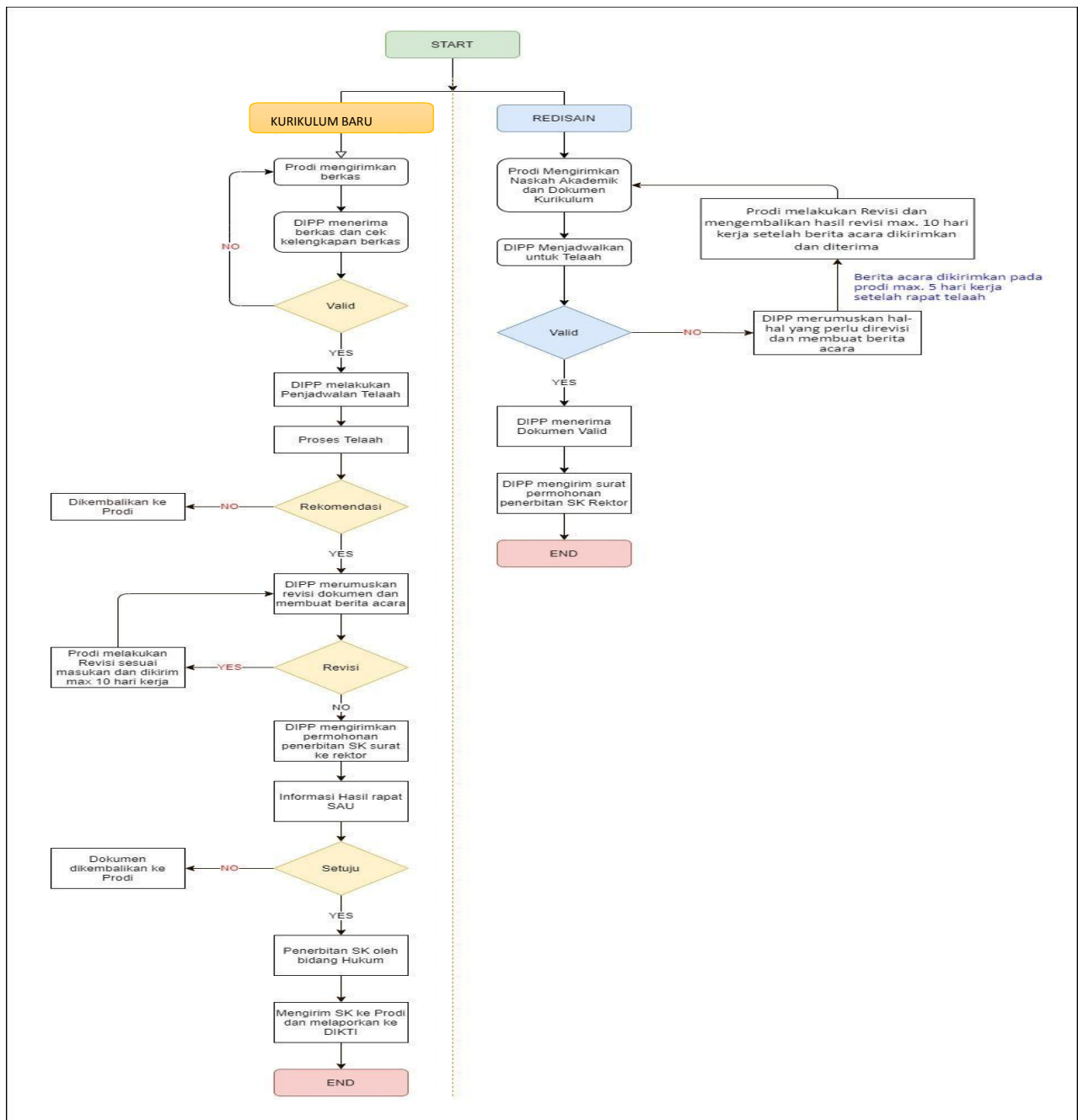
dikirimkan kembali ke Warek Bidang Akademik

- 7) Warek Bidang Akademik melakukan verifikasi terhadap dokumen kurikulum hasil revisi
- 8) Apabila sudah sesuai dengan Berita Acara telaah, Warek Bidang Akademik membuat surat kepada Rektor perihal permohonan penerbitan Surat Keputusan Rektor tentang Kurikulum Program Studi
- 9) Warek Bidang Akademik menerima Surat Keputusan Rektor tentang Kurikulum Program Studi dari Bidang Hukum, dan akan diteruskan ke Fakultas atau Prodi terkait
- 10) Surat Keputusan Rektor tentang Naskah Akademik Pendirian Program Studi beserta Surat Keputusan Rektor tentang Kurikulum Program Studi akan kami kirimkan ke Dirjen DIKTI sebagai laporan dan pemrosesan lebih lanjut.

Dokumen Kurikulum Redisain, prosedur yang harus dilakukan adalah:

- 1) Program Studi mengajukan permohonan telaah dokumen kurikulum redisain ke Warek Bidang Akademik dengan surat pengantar dari Pimpinan Fakultas, dengan melampirkan empat dokumen yaitu : Naskah Akademik Redisain Kurikulum, draf dokumen kurikulum sesuai format panduan penyusunan dokumen kurikulum Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban yang terbaru, surat persetujuan dari Badan Pertimbangan Fakultas, dan Lampiran Dokumen Kurikulum berupa RPS, Kontrak Perkuliahan dan Format Tugas
- 2) Warek Bidang Akademik melakukan verifikasi awal terhadap dokumen yang masuk, apabila sudah memenuhi persyaratan akan dijadwalkan telaah, apabila tidak memenuhi persyaratan akan dikembalikan ke prodi untuk dilakukan perbaikan
- 3) Warek Bidang Akademik melakukan penjadwalan telaah, dengan melakukan sinkronisasi jadwal pimpinan Direktorat Pendidikan, Badan Penjaminan Mutu, Pusat Pengembangan Kebangsaan, Karakter dan Interprofessional Education, Direktorat Pengembangan Karir, Inkubasi, Kewirausahaan dan Alumni, serta Tim Pengembang Kurikulum Universitas
- 4) Dilakukan proses telaah dokumen kurikulum
- 5) Warek Bidang Akademik akan membuat Berita Acara hasil telaah yang nantinya akan dikirim ke Pimpinan Fakultas dan prodi terkait (maksimal pengiriman Berita Acara lima hari kerjasetelah rapat telaah)
- 6) Prodi melakukan revisi dokumen kurikulum berdasarkan hasil telaah maksimal sepuluhhari kerja setelah berita acara dikirimkan dan diterima
- 7) Warek Bidang Akademik menerima dan memverifikasi hasil revisi dokumen kurikulum prodi
- 8) Apabila sudah sesuai dengan Berita Acara telaah, Warek Bidang Akademik membuat surat kepada Rektorperihal permohonan penerbitan Surat Keputusan Rektor tentang Kurikulum Program Studi

9) Warek Bidang Akademik menerima Surat Keputusan Rektor tentang Kurikulum Program Studi dari Bidang Hukum, dan akan diteruskan ke Fakultas atau Prodi terkait. Dari penjelasan dua prosedur diatas, dapat digambarkan kedalam bentuk *flowchart* untuk mempermudah dalam pemahamannya



DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI

*Times New
Roman
(20),
Capital
Bold*



INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN

*Times New Roman
(18), spasi 1,
Capital Bold*

FAKULTAS

TUBAN 20XX

*Times New Roman
(18), spasi 1,
Capital Bold*

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Spesifikasi Prodi

1	Nama Institusi	<i>INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA TUBAN</i>
2	Nama Program Studi	<i>Cukup Jelas</i>
3	Alamat Prodi	<i>Cukup Jelas</i>
4	Status Akreditasi beserta Badan Akreditasinya, misal: BAN-PT, LAM	<i>Cukup Jelas</i>
5	Type (e.g. full/part-time, residential/distance learning, dual,intensive programme)	<i>Full-time</i>
6	Gelar/Sebutan Lulusan	<i>Cukup Jelas</i>
7	Capaian Pembelajaran Lulusan	<i>Tuliskan kompetensi utama lulusan yang merupakan inti dari CPL (penjelasan lengkap mengacu pada bab dan halaman....)</i>
8	Lama Studi dan jumlah kredit yangdiperoleh dalam ECTS	<i>Hanya untuk program Internasional</i>
9	Persyaratan Calon Mahasiswa Barudan Mekanisme seleksi, misal:	<i>Cukup Jelas</i>
10	Tanggal dimulainya kegiatanakademik	<i>Cukup Jelas</i>
11	Struktur kurikulum, strategi pembelajaran, metode penilaian, dll	<i>Tuliakan bab dan halaman</i>
12	Standar Biaya, misal: per tahun/mahasiswa (SPP,SOP)	<i>Cukup Jelas</i>
13	Tanggal spesifikasi program studidisahkan/direvisi	<i>Tanggal spesifikasi program studi disahkan/direvisi</i>

14	Status Usulan (pilih salah satu)	<ol style="list-style-type: none">1. Baru2. Redisain
----	----------------------------------	---

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM →

Ketua

Nama lengkap	:	
NIDN	:	

Sekretaris

Nama lengkap	:	
NIDN	:	

Anggota 1, 2, 3, dst....

Nama lengkap	:	
NIDN	:	

KATA PENGANTAR

.....
.....
.....
.....

Koordinator Program Studi

()

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN
.....
.....

BAB 1 PENDAHULUAN

Prolog.....
.....

1.1 Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Sub bagian ini berisi bagian-bagian dibawah ini:

A. Hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum

[Bagian ini adalah informasi mengenai hasil pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, proses yang melandasi redesign kurikulum yang meliputi cara mendapatkan masukan dari para pemangku kepentingan terkait kurikulum yang lebih adaptif terhadap dinamika kebutuhan kerja (misalnya FGD, survey dll), serta hasil evaluasi ketercapaian kompetensi. Di bagian ini wajib menyajikan data-data hasil evaluasi dan pengukuran kuantitatif dan kualitatif dalam kurun waktu 3 tahun terakhir]

B. Dasar – Dasar Perubahan

[Bagian ini berisi analisis kebutuhan perubahan kurikulum berdasarkan:

- a. kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil tracer study dan atau
- b. perubahan kebijakan internal dan eksternal]

C. Rumusan Perubahan

[Bagian ini berisi penjelasan tentang aspek-aspek dari kurikulum lama yang mengalami perubahan dalam kurikulum yang sedang diusulkan. Penjelasan tersebut ditulis dalam bentuk tabel dibawah ini]

No.	Kurikulum Berjalan	Kurikulum Baru
1		
2		

1.2. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

[Bagian ini menjelaskan berbagai macam landasan perubahan kurikulum yang meliputi] :

A. Landasan Filosofis

[Sub bagian ini menjelaskan landasan filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014), bagaimana pengetahuan dikaji dan

dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat (KPT, 2020citZais, 1976)]

B. Landasan Sosiologis

[Sub bagian ini menerangkan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan pribadi dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128)]

C. Landasan Psikologis

[Sub bagian ini memberikan penjelasan tentang landasan perubahan kurikulum dari perspektif psikologis. Secara khusus, jelaskan bagaimana kurikulum yang diusulkan mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi mereka untuk belajar sepanjang hayat. Dengan kata lain, jelaskan bagaimana kurikulum ini dapat memfasilitasi mahasiswa dalam belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya, dapat mendorong mahasiswa berpikir kritis dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*), serta mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (KPT, 2020citZais, 1976, p.200)]

D. Landasan Hukum (KPT, 2020)

[Undang-Undang yang tertera dibawah ini bisa langsung di salin]

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun

2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;

7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
10. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.
11. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020
12. Peraturan Rektor Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban Nomor 049/R.OT/IAINU/I/2020 Tentang Pedoman Akademik Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

BAB 2

VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN *UNIVERSITY VALUE*

Prolog.....

.....

2.1 Visi

[merupakan aspirasi Program Studi di masa depan, apa yang ingin dicapai dalam jangka waktu panjang. Penjelasan visi ini harus jelas dan singkat, terutama berkaitan dengan visi keilmuan yang harus selaras dengan visi IAINU. Visi ini hendaknya dinyatakan sampai pada level tertentu, yaitu nasional dan internasional]

2.2 Misi

[Uraikan tugas yang harus diemban Program Studi dalam mencapai visi, kaitkan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi]

2.3 Tujuan

[Tujuan ini merupakan pencapaian ukuran keberhasilan kinerja program Studi. Jelaskan tujuan Program Studi dalam menghasilkan lulusan dengan kualifikasi yang diinginkan berdasarkan visi dan misi Program Studi].

2.4. Strategi

[Jelaskan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan].

2.5. University Value

[Sebutkan dan jelaskan nilai-nilai yang menjadi kekhasan Program Studi yang terkait dengan nilai-nilai khas universitas, mengacu pada rumusan universitas :

1. Excellence with Morality
2. HEBAT

BAB 3

PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

3.1 Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

[Bagian ini menjelaskan profesi atau peran dalam bidang tertentu yang bisa dilakukan oleh lulusan setelah menyelesaikan studinya, misalnya peneliti, penerjemah, manajer, dan lain-lain. Profil ini dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Akan lebih baik jika penentuan profil lulusan ini dilakukan atas kesepakatan bersama dalam kelompok program studi sejenis, konsorsium, atau asosiasi program studi sehingga bisa dijadikan rujukan secara nasional.]

Contoh penjelasan yang bisa diikuti:

Lulusan Program Studi mampu berperan sebagai :

1.(nama profil)

[Jelaskan profil ini lebih lanjut]

2.(nama profil)

[Jelaskan profil ini lebih lanjut]

3.(nama profil)

[Jelaskan profil ini lebih lanjut]

3.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan peran yang sudah ditetapkan sebagai profil lulusan. CPL harus dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNI dan SN-Dikti. CPL terdiri dari unsur sikap, ketrampilan sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan ketrampilan umum mengacu pada SN-Dikti sebagai standard minimal, yang memungkinkan ditambah oleh program studi untuk memberi ciri khusus lulusan. Unsur ketrampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan dengan

mengacu pada deskriptor KKNi sesuai dengan jenjang pendidikannya.

[Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 di antaranya kemampuan tentang:

- a) literasi data, kemampuan pemahaman untuk membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi (big data) di dunia digital;
- b) literasi teknologi, kemampuan memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi (coding, artificial intelligence, dan engineering principle);
- c) literasi manusia, kemampuan pemahaman tentang humanities, komunikasi dan desain;
- d) keterampilan abad 21 yang menumbuhkan HOTS (high order thinking skills), meliputi Communication, Collaboration, Critical thinking, Creative thinking, Computational logic, Compassion dan Civic responsibility
- e) pemahaman era industri 4.0 dan perkembangannya
- f) pemahaman ilmu untuk diamalkan bagi kemaslahatan bersama secara lokal, nasional, dan global.
- g) capaian pembelajaran dan kompetensi tambahan yang dapat dicapai di luar prodi melalui program MBKM.]

[Rumusan CPL harus merujuk pada jenjang kualifikasi KKNi, khusus nya pada unsur Pengetahuan dan Keterampilan Khusus. Sedangkan pada unsur Sikap dan Keterampilan Umum diambil dari lampiran PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020]

A. Sikap

[Tuliskan semua yang tertulis pada lampiran PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020, tetapi masih diperkenankan untuk menambah, misal: *excellence with morality*, umumnya kompetensi ini diampu oleh mata kuliah MKWU dan mata kuliah bersama]

1.
2.
3.
4. dst

B. Keterampilan Umum

[Tuliskan semua yang tertulis pada PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020, sesuai jenjang, bila perlu bisa ditambah sesuai dengan kebutuhan dan kekhasan program studi]

1.
2.

3.
4. dst

C. Pengetahuan

[Sesuaikan jenjang pada KKNI dan sesuai dengan kesepakatan kelompok keilmuan masing-masing. Setiap pengetahuan yang ingin dicapai harus dikaitkan dengan profil lulusan yang sudah ditetapkan]

1. (profil)
2.(profil ...)
3.(profil)
4. Dst

D. Keterampilan Khusus

[Bagian ini merupakan ciri khas program studi, disesuaikan dengan kesepakatan kelompok keilmuan masing-masing dan dikaitkan dengan profil lulusan yang sudahditetapkan]

1. (profil ...)
2. (profil....)
3. (profil ...)
4. Dst

3.3 Keselarasan Capaian Pembelajaran Terhadap Jenjang KKNI

[Bagian ini dikutip dari KKNI, disesuaikan dengan level dan jenjang program studi masing-masing]

3.4 Penetapan Bahan Kajian

[Bagian ini hanya untuk program studi baru atau jika ada penambahan mata kuliah baru]

3.5 Hubungan Profil Lulusan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Contoh:

Tabel 3.1. Capaian Pembelajaran

Profil	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) *nomornya saja	Mata Kuliah	Beban Studi (sks)

Peneliti	- Sikap - Ketrampilan Umum - Pengetahuan -Ketrampilan Khusus	- Agama - Met. Penelitian - Statistik	2 2 3
Manager	- Sikap - Ketrampilan Umum	- Agama - Pengantar. Manajemen - Bahaa Indonesia	2 2 2
.....dst	- -		

3.6 Hubungan Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Tabel. 3.2. Hubungan Mata Kuliah dengan CPL [ditulis nomornya saja]

Mata Kuliah	CPL (SIKAP)					CPL (Keterampilan Umum)				CPL (Pengetahuan) 3				CPL (Keterampilan Khusus) 4			
	SIKAP no.1	SIKAP no.2	SIKAP no.3	SIKAP no.4	dst...	KU no.1	KU no.2	KU no.3	dst...	P no.1	P no.2	P no.3	...dst	KK no. 1	KK no.2	KK no.3	..dst
Semester 1																	
Agama (...sks)	√																
Bahasa Indonesia (...sks)				√													
Pancasila (... sks)								√									
...dst																	
Semester 2																	
..... (...sks)												√				√	
..... (...sks)					√												
..... (...sks)																	
...dst																	

Semester 3																			
..... (...sks)		√																	
..... (...sks)							√										√		
..... (...sks)			√									√							
...dst																			
Semester n																			

Catatan : untuk penentuan tanda centang (√) yang dipilih adalah mata kuliah dengan level paling tinggi dalam mendukung ketercapaian CPL, bisa juga diberi symbol **H** (*High*), **M** (*Medium*), dan **L** (*Low*)

3.7 Analisis Capaian (gunakan kata kerja operasional)

[Tampilkan diagram yang menunjukkan susunan kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi akhir lulusan, gunakan panah dari bawah ke atas]

3.8 Organisasi Materi (tidak perlu menggunakan kata kerja)

[Tampilkan diagram yang menunjukkan susunan materi-materi yang dibutuhkan untuk mendukung kompetensi akhir lulusan (terbagi pada semester-semester)]

BAB 4 MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

[Bagian ini menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dan struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan program studi. Penulisan satuan beban semester (sks) menggunakan huruf/abjad kecil semuanya]

4.1. Struktur Kurikulum

Struktur Kurikulum Program Studi wajib mengandung unsur sebagai berikut :

- a. Mata Kuliah Penguatan Karakter;
- b. Mata Kuliah bidang Program Studi terkait;
- c. Mata Kuliah Lintas Bidang dalam 1 (satu) rumpun ilmu;
- d. Mata Kuliah Lintas bidang lintas rumpun;

Struktur ini disusun per semester dengan nomer mata kuliah berurutan, dari semester 1 s.d. akhir yang nantinya akan dipakai sebagai nomer pada deskripsi mata kuliah pada poin isi kurikulum

Dalam membuat tabel struktur kurikulum, ada lima bentuk pilihan tabel, Program Studi bisa memilih salah satu dari lima pilihan tersebut, disesuaikan dengan metode pembelajaran yang digunakan.

Kelima pilihan tabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Struktur Kurikulum Program Studi

Model 1. [kegiatan pembelajaran berupa perkuliahan dan praktikum]

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a,b,c,d)	Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama		Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Semester 1:						
Wajib						

1						
2						
Sub-Jumlah						
Pilihan (x sks)						
Sub-Jumlah						
Semester 2						
Wajib						

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a,b,c,d)	Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama		Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sub-Jumlah						
Pilihan (x sks)						
1						
n						
Sub-Jumlah						
Semester n						
Wajib						
1						
n						
Jumlah Beban Studi Prodi						

Model 2 [kegiatan pembelajaran berupa perkuliahan]

No.	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a.b.c.d)	Beban Studi (sks)
	Kode	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Semester 1				
1				

2				
3				
Sub Jumlah Beban Studi Semester 1				
Semester 2				
Sub Jumlah Beban Studi Semester 2				
Semester n				
Sub Jumlah Beban Studi Semester n				
Jumlah Beban Studi Prodi				

Model 3 [kegiatan pembelajaran dalam bentuk perkuliahan, tutorial, dan praktikum]

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a.b.c.d)	Beban Studi pada Kegiatan: (sks)			
	Kode	Nama		Kuliah	Tutorial	Praktikum	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
Semester 1							
Wajib							

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a.b.c.d)	Beban Studi pada Kegiatan: (sks)			
	Kode	Nama		Kuliah	Tutorial	Praktikum	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1							
2							
n							
Pilihan (x sks)							
1							
2							
n							
Jumlah beban Studi Pada Semester 1							
Semester 2:							
1							
2							

N							
Jumlah beban Studi Pada Semester 2							
Semester n:							
Jumlah Beban Studi Pada Semester n							
Jumlah Beban Studi Prodi							

Model 4 [pembelajaran dalam bentuk perkuliahan, tutorial dan praktikum, disertaidengan nomor modul yang selaras dengan mata kuliah]

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur(a.b.c.d)	Nomor Modul	Beban Studi pada Kegiatan: (sks)			
	Kode	Nama			Kuliah	Tutorial	Praktikum	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Semester 1								
1								
2								
3								
n								
					Sub-Jumlah Semester 1			
Pilihan (x sks)								
1								
2								
3								
n								
					Sub-Jumlah			
					Jumlah beban Studi Pada Semester 1			
Semester 2:								
1								
2								
3								
n								
					Jumlah beban Studi Pada Semester 2			
Semester n:								
					Jumlah Beban Studi Pada Semester n			
					Jumlah Beban Studi Prodi			

Model 5 (bentuk pembelajaran berupa perkuliahan, tutorial dan praktikum, disertai dengan modul yang selaras dengan mata kuliah. Pada Model 5 terlihat adanya sistem open semester)

No.	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a.b.c.d)	Nomor Modul	Beban Stud pada Kegiatan (sks)			
	Kode	Nama			Kuliah	Tutorial	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Semester 1: MKDU								
1								
2								
n								
Beban Studi Semester 1								
Semester 2, 3, 4 (Yunior)								
1								
2								
n								
Beban Studi Semester 2, 3, 4								
Semester 5, 6, 7								
1								
2								
n								
Beban Studi Semester 5,6,7								
Semester n								
1								
2								
n								
Beban Studi Semester n								
Beban Studi Semester program studi								

Catatan : Unsur a,b,c,d, sesuai dengan penjelasan pada point 4.1.

4.2. Kode Mata Kuliah

Kode Mata Kuliah merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pembentukan sebuah struktur kurikulum. Pemberian Kode dalam Mata Kuliah didasarkan pada penentuan rumpun ilmu dari masing-masing program studi. Pembuatan Kode Mata Kuliah (baru) bisa

diusulkan apabila :

1. Mata Kuliah yang diajukan adalah benar-benar mata kuliah baru yang belum ada di *cybercampus*.
2. Ada perubahan jumlah beban studi (sks) pada mata kuliah lama (yang sudah terdaftar pada *cybercampus*)
3. Mata Kuliah lama (yang sudah ada di *cybercampus*) mengalami perubahan nama sebagai hasil dari perubahan CPMK, tuntutan/kepentingan *stakeholder*, ataupun dari keputusan kelompok keilmuan (kolegium).
4. Jika terdapat perubahan pokok bahasan dalam sebuah mata kuliah sejumlah kurang dari 60%, maka kode yang sudah ada (lama) tetap digunakan.

Pengajuan usulan perubahan dan atau penambahan mata kuliah (baru) dalam *cybercampus* harus disertai dengan surat resmi dari Fakultas dan dikirim ke WAREK BIDANG AKADEMIK

Tabel 4.2. Persentase Beban Studi pada Kegiatan Pembelajaran

No	Semester	Beban studi (sks) pada kompetensi			Jumlah sks
		Kuliah	Tutorial	Praktikum	
1	1				
2	2				
n					
Jumlah					

Tabel 4.3. Persentase Beban Studi (sks) Akademik dan Profesi(hanya untuk program Spesialis *Combined Degree*)

No	Beban Studi	
	Akademik	Profesi
1		
2		
n		
.....sks	sks

(syarat 36 – 50 sks)	
------------------------	--

4.3. Isi Kurikulum (Deskripsi Mata Kuliah)

[Bagian ini berisi tabel-tabel deskripsi mata kuliah. Untuk setiap mata kuliah, usahakan menulis deskripsinya dalam maksimal satu halaman. Dalam CPL masing-masing mata kuliah, gunakan kata kerja yang terukur (misal: menguasai konsep teoritis..., mampu menerapkan konsep..., menyusun ..., dsb). Tabel ini disusunurut sesuai penomoran pada tabel 3.1.]

Tabel 4.5. f. Deskripsi Mata Kuliah

1. Nama Mata Kuliah	:
2. Kode Mata Kuliah
3. Beban Studi	: sks
4. Semester	:
5. Prasyarat	:
6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:
7. Deskripsi Mata Kuliah/Silabus	
8. Atribut Soft Skills	
9. Metode Pembelajaran	:
10. Media Pembelajaran	:
11. Penilaian Hasil Belajar	:
	:
	: Hard skill%
12. Dosen	Soft skill :%
	: PJMK:
	Anggota:.....
13. Referensi Wajib	: (dicantumkan maksimal 5)
(harus ada di perpustakaan atau web.)	

Keterangan :pada judul tabel deskripsi diatas angka 1 yang dimaksud adalahdiambil dari nomor urut yang ada pada tabel struktur kurikulum.

BAB 5

STRATEGI DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Prolog.....

.....

Dalam bab ini ada dua unsur yaitu :

5.1. Metode Pembelajaran

[Metode pembelajaran yang dapat digunakan meliputi : diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dengan menitikberatkan pada metode *Student Centered Learning* (SCL). Untuk menghadapi era Industri 4.0, metode pembelajaran yang digunakan diharapkan merupakan kombinasi pembelajaran konvensional berbasis kelas dan pembelajaran daring, misalnya e-learning, MOOC, dan lain-lain. Setiap mata kuliah menerapkan pembelajaran e-learning paling sedikit 10% dari total pertemuan)]

Metode Pembelajaran yang diterapkan di Program Studi secara garis besar terdiri atas kegiatan:

1. Kuliah (Kuliah kelas kecil, Kuliah kelas besar, dan Kuliah pakar).
2. Tutorial (*Journal reading*, presentasi, diskusi, *bed side teaching*).
3. Praktek (Demonstrasi, Praktek terbimbing dan jaga, serta praktek mandiri)
4. Metode *e-learning*
5. Magang (catatan: magang sebagai MK berbeda dengan magang sebagai kegiatan MBKM)
6. dst ..

Pada setiap unsur tersebut jelaskan metode pembelajaran yang digunakan.

5.1.1. Implementasi Hak Merdeka Belajar Mahasiswa Maksimum 3 Semester

[Hak Belajar mahasiswa maksimum 3 semester yang selanjutnya disebut dengan <erdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)]

A. Model Implementasi MBKM (**contoh**)

Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa Jenjang Sarjana / Sarjana Terapan, 144 sks								
	Smt-1	Smt-2	Smt-3	Smt-4	Smt-5	Smt-6	Smt-7	Smt-8
	18 sks	18 sks	20 sks	20 sks	20 sks	20 sks	20 sks	8 sks
1	MKWU MK- Prodidi di dlm Prodi	MKWU MK- Prodidi di dlm Prodi	MKWU MK-Prodidi di dlm & luar Prodi di PT sama	MKWU MK-Prodidi di dlm & luar Prodi di PT sama	MK- Prodidi di dlm & luar & Belajar di luar PT	MK- Prodidi di dlm & luar Prodi	Kegiatan belajar di luar kampus : Magang / KKNT/ ...	MK- Prodidi di dlm & TA
2								
....								

B. Mata Kuliah (MK) yang WAJIB ditempuh di dalam PRODI sendiri

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	Keterangan
1				
2				
3				
4				
5				
...				
Total bobot sks			≥84	

C. Pembelajaran Mata Kuliah (MK) di luar Program Studi (**contoh**)

No	Menempuh MK	Bobot sks maksimum	Keterangan
1	Di luar PRODI di dalam kampus	6	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
2	Di PRODI yg sama di luar Kampus	3	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, disarankan melalui MK yg disepakati oleh

			asosiasi/himpunan PRODI sejenis.
3	Di PRODI yg berbeda di luar Kampus	3	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
Total bobot sks maksimum		12	

D. Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar kampus/Perguruan Tinggi (**contoh**)

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dg bobot sks		Keterangan
		Reguler	MBKM	
1	KP / Magang	2	≤20	Kegiatan Magang MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
2	KKN/KKNT	2	≤20	Kegiatan KKNT MBKM yg merupakan perpanjangan KKN-Reguler dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
3	Wirausaha	2	≤20	Kegiatan Wirausaha MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dg bobot sks		Keterangan
		Reguler	MBKM	
				sks MK tsb, termasuk MK Kewirausahaan jika ada.
4	Asisten mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP)	4	≤20	Kegiatan AMSP MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
5	Penelitian/Riset		≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
6	Studi/Proyek Independen		≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
7	Proyek kemanusiaan		≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
8			

5.2. Media Pembelajaran

[Jelaskan media pembelajaran yang digunakan, yang harus selaras dengan metode pembelajaran yang telah diterangkan sebelumnya. Student Centred Learning (SCL) yang merupakan salah satu dari pembelajaran active learning akan lebih dominan dilakukan untuk menggali peran aktif mahasiswa di dalam proses pembelajaran, baik secara daring maupun luring. Sebagaimana strategi pembelajaran, pemanfaatan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pencapaian learning outcome atau

capaian pembelajaran.]

Beberapa media yang sering digunakan dalam Program Studi diantaranya:

1. Media cetak
2. Media elektronik
3. Model, *Phantom*, Boneka
4. Model *E-learning*
5. *dst.*

Jelaskan setiap media pembelajaran yang digunakan.

5.3. Asesmen Pembelajaran

[Jelaskan evaluasi pembelajaran apa saja yang kredibel untuk diterapkan supaya dapat mengukur ketercapaian CPL beserta cara pengukurannya (contoh: rubrik, checklist, portofolio, ujian tulis, sidang / seminar, dan lain-lain) dll].

Tabel 5.1. Pemetaan dan Metode Evaluasi Ketercapaian CPL

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Jenis Asesmen
.....	1. ...	1. PBL	-Rubrik - ujian tulis
	2.		- porto folio - ujian sidang
	<i>Dst</i>		
.....			
...dst			

BAB 6.

MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN KURIKULUM

Bab ini secara umum berkaitan dengan rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Jelaskan rancangan proses pembelajaran yang meliputi : 1) perencanaan, 2) pelaksanaan dan 3) evaluasi kurikulum.

1. Perencanaan.

[Pada bagian ini terangkan **persiapan pelaksanaan** kurikulum yang mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan IAINU, dilengkapi dengan perangkat pendukung lainnya berupa : buku panduan pendidikan/peraturan akademik, kalender akademik, jadwal kuliah-praktikum, SK mengajar, SK PJMK, daftar sarana/prasarana perkuliahan, perangkat pembelajaran (RPS, kontrak perkuliahan), dan dokumen lain yang relevan]

2. Pelaksanaan

[Jelaskan **pelaksanaan** kurikulum yang mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan IAINU, dilengkapi dengan beberapa perangkat pendukung, misalnya : daftar hadir mahasiswa, daftar hadir dosen, berita acara perubahan jadwal kuliah, check list sarana/prasarana perkuliahan, data hasil kegiatan perkuliahan yang meliputi kehadiran mahasiswa, dosen dalam perkuliahan, serta kesesuaian materi perkuliahan dengan perolehan nilai mahasiswa, serta instruksi kerja yang berkaitan dengan KKN, PKL dan juga Praktikum].

3. Evaluasi

[Jelaskan **evaluasi pelaksanaan** kurikulum yang mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan IAINU, dengan didukung beberapa perangkat berupa: hasil evaluasi kinerja dosen dalam perkuliahan dan praktikum serta notulensi dan berita acara rapat evaluasi, serta dokumen lain yang relevan].

LAMPIRAN:

1. Daftar nama dosen pengampu mata kuliah yang masih Aktif
2. RPS, Rancangan tugas dan Kontrak Perkuliahan (dijilid terpisah)